



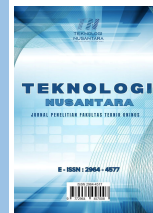
Published online on the page :

<https://ojs.uninus.ac.id/TEKNOLOGINUSANTARA/index>

Teknologi Nusantara

Jurnal Penelitian Fakultas Teknik UNINUS

| ISSN (Online) 2964-4577 |



Literasi Implementasi Strategi Manajemen Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Era Digital

Iwan Satriyo Nugroho¹

*Fakultas Teknik , Universitas Islam Nusantara,
korespondensi email : iwansatriyo1410.uninus@gmail.com*

Rintan Puspita Maharani²

*Fakultas Ekonomi , Universitas Terbuka,
korespondensi email : rintanpuspita@gmail.com*

Noneng Nurhayani³

*Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Islam Nusantara,
korespondensi email : nonengnurhayani@gmail.com*

Article Information

Article History:

Submitted: 01 November 2025
Revision: 05 November 2025
Accepted: 20 November 2025
Published: 03 Desember 2025

Kata Kunci

Manajemen, Era Digital
Transformasi
Perusahaan
Strategi Bisnis

Correspondence

E-mail:

iwansatriyo1410.uninus@gmail.com

ABSTRAK

Era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap cara perusahaan beroperasi, berinteraksi, dan menerapkan strategi bisnis. Transformasi manajemen bisnis digital merupakan langkah efektif di era perkembangan digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi manajemen bisnis dan strategi bisnis efektif yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di era digitalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa artikel dan jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi serta dari beberapa ebook dan situs web yang telah dianalisis dan dirangkum berdasarkan pengalaman penulis, teori dan model yang ada. Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus pada penggunaan transformasi manajemen digital dalam bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengadopsi strategi digital mampu menghadapi tantangan global dan tetap relevan di pasar yang dinamis. Pengaruh adopsi teknologi, analisis data, dan personalisasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan yang semakin kompetitif. Ekosistem digital yang terus berkembang dan pemahaman mendalam tentang perubahan perilaku konsumen sangat penting untuk kelangsungan bisnis.



Published online on the page :

<https://ojs.uninus.ac.id/TEKNOLOGINUSANTARA/index>

Teknologi Nusantara

Jurnal Penelitian Fakultas Teknik UNINUS

| ISSN (Online) 2964-4577 |



1. Pendahuluan

Peran digital ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Transformasi digital ini mencakup penggunaan teknologi seperti internet, big data, Artificial Intelligence (AI), dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks.

Di era globalisasi digital, perusahaan bisnis modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya terletak pada kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, namun juga pada kemampuannya beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal. Sebagai bagian penting dari strategi bisnis, manajemen digital telah memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Pada dasarnya, manajemen digital menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan keterlibatan pelanggan dan meningkatkan operasional. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi data.

Strategi manajemen bisnis adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Di era digital, strategi ini menjadi lebih penting disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya banyaknya perusahaan baru yang muncul secara online dan persaingan perusahaan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan perlu membedakan dirinya dan pesaing. Selain itu, konsumen kini lebih memilih interaksi digital dan layanan yang dipersonalisasi. Strategi manajemen bisnis harus mampu merespon perubahan ini dengan cepat. Dengan berkembangnya teknologi, perusahaan harus berinovasi secara berkelanjutan agar tetap relevan di pasar.

Adapun beberapa studi literatur yang telah diteliti oleh peneliti, antara lain :

1). Jurnal "Analisis Manajemen Digital dalam Mengoptimalkan Kinerja Bisnis" yang ditulis oleh Astari Kusuma W. dkk yang diterbitkan pada tahun 2023, membahas tentang kemajuan teknologi yang memudahkan individu untuk terlibat dalam berbagai aktivitas online dengan mudah. Keberhasilan suatu perusahaan terletak pada kemampuannya dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pemanfaatan teknologi tersebut secara optimal. Tujuan dari pengoptimalan kinerja bisnis adalah untuk mengefisienkan prosedur operasional, mengurangi biaya, serta mengembangkan produk dan layanan yang inovatif.

2). Jurnal "Implementasi Strategi Pemasaran Digital dalam Pengembangan Bisnis di Era Digitalisasi" yang ditulis oleh M. Zidhan N. dkk yang terbit pada tahun 2024, membahas tentang kemajuan teknologi digital dan akses internet dalam perkembangan saat ini. Tujuan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas untuk menciptakan barang atau jasa yang diinginkan.

3). Jurnal "Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Digital" yang ditulis oleh Dwi Robiul R. dkk yang diterbitkan pada tahun 2023, membahas tentang transformasi bisnis digital yang melibatkan pemanfaatan teknologi untuk membangun model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem baru yang menghasilkan laba lebih tinggi, keunggulan kompetitif yang signifikan, dan efisiensi yang lebih tinggi. Tujuan pengembangan strategi

bisnis adalah untuk meningkatkan pengumpulan data, pengelolaan sumber daya, budaya digital, produktivitas, dan ketangkasan yang mendorong pertumbuhan bisnis dan penciptaan nilai digital yang terus berkembang.

4). Jurnal "Strategi Inovatif Manajemen dan Bisnis di Era Digital : Analisis Pengaruh Teknologi Terkini terhadap Keberlanjutan dan Kinerja Organisasi" yang ditulis oleh Akhmad Syafi'i dkk yang terbit pada tahun 2023, membahas tentang pentingnya transformasi digital dalam membentuk kembali bisnis kontemporer perkembangan teknologi yang pesat. Adaptasi perubahan dan integrasi inovasi teknologi yang cepat sangatlah penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan organisasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membina keberlanjutan lingkungan.

5). Jurnal "Implementasi Strategi E-Commerce dalam Perencanaan Bisnis Digital" oleh Layla Azaria S. dkk yang terbit pada tahun 2024, membahas tentang efisiensi bisnis E-Commerce yang mengacu pada pemaksimalan waktu, uang dan sumber daya yang tersedia. Pengelolaan sumber daya dapat menghasilkan layanan atau produk secara efektif, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas.

6). Jurnal "Strategi Manajemen Pemasaran di Era Digital" yang ditulis oleh Dwi Alinda dkk, membahas tentang perkembangan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir yang mendorong perusahaan untuk mengikuti arus perubahan agar tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Melalui media monitoring dan analisis data, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi manajemen bisnis untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, dan meningkatkan pengembalian investasi perusahaan.

7). Jurnal "Pengaruh Strategi Bisnis dan Perkembangan Teknologi dalam Perusahaan dan Dampaknya terhadap Perencanaan Organisasi" oleh Alfian Saputra dkk yang diterbitkan pada tahun 2022, membahas tentang perencanaan strategis yang mencakup pembuatan rencana terkoordinasi untuk membuat keputusan, memanfaatkan sumber daya, menciptakan nilai, dan mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Strategi perencanaan bisnis memadukan model bisnis yang terus berkembang untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika lingkungan yang didorong oleh pengaruh internal dan eksternal serta nilai-nilai individu para manajer.

8). Jurnal "Strategi Digital untuk Bisnis : Pendekatan Praktis dan Implementasi di Industri 4.0" yang ditulis oleh Haikal Ramadhan dkk yang diterbitkan pada tahun 2022, membahas tentang implementasi strategi digital yang tepat untuk membantu bisnis beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta membuka peluang baru melalui inovasi dan transformasi digital. Perkembangan teknologi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis beroperasi.

9). Jurnal "Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital" yang ditulis oleh Aditya Restu R. yang diterbitkan pada tahun 2024, membahas tentang perusahaan yang terus berinovasi untuk mempertahankan daya saing. Transformasi digital bukan hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga sebagai bentuk perubahan budaya perusahaan dan pengembangan keterampilan karyawan. Dengan adanya integrasi teknologi, bisnis inovatif menjadi penting untuk meningkatkan nilai bisnis dan pengalaman pelanggan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah metode studi literatur. Penelitian ini menggunakan jenis studi literatur yaitu literature review dengan model review yang dipilih adalah narrative review. Penelitian dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa artikel dari beberapa jurnal nasional maupun internasional bereputasi serta dari beberapa ebook dan website yang telah dianalisis dan dirangkum berdasarkan pengalaman penulis, teori dan model yang ada.

Selain menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tahap pengolahan data yang dilakukan bersamaan dengan tahap pengumpulan data. Dengan dilakukannya tahap pengolahan data dan pengumpulan data (yang disertai dengan tahap menganalisis data), maka peneliti dapat mengetahui informasi yang bisa lebih difokuskan, informasi yang lebih cukup, dan informasi yang dirasa cukup, dan informasi yang bisa dikembangkan lebih luas. Model penelitian metode ini berupa metode penelitian deskriptif (Descriptive Research) yang berupa penelitian deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Pada model penelitian ini, akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi, peneliti tidak

membutuhkan dan mencari hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Pada dasarnya, penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi manajemen bisnis dan strategi bisnis efektif yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di era digitalisasi.

HASIL DAN DISKUSI

KONSEP DASAR PENERAPAN MANAJEMEN DIGITAL

Konsep dasar manajemen bisnis membentuk kerangka kerja bagi organisasi untuk mengelola operasi mereka secara efisien dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Menerapkan konsep - konsep ini membantu memastikan kelancaran operasi dan keberhasilan bisnis dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Konsep dasar Manajemen Bisnis mengacu pada prinsip - prinsip utama yang digunakan dalam mengawasi organisasi dan menjalankan bisnis. Prinsip ini mencakup berbagai aspek penting yang memengaruhi kinerja dan keberhasilan suatu organisasi. Manajemen melibatkan serangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian, dan pengendalian, dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien. Istilah "manajemen" didefinisikan dalam tiga cara berbeda. Awalnya, manajemen dapat dilihat sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian, manajemen dapat dilihat sebagai kolektif individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan pencapaian tujuan organisasi. Terakhir, manajemen juga dapat dilihat sebagai seni dan ilmu yang melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan prinsip - prinsip yang terbukti dalam mengelola organisasi atau kegiatan.

Digitalisasi merupakan sebuah konsep operasi yang lebih otomatis dan digital. Digitalisasi bisnis dapat dipahami sebagai pemanfaatan peluang digital yang mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis internet sebagai mesin transformasional digital. Digitalisasi dalam bisnis terbukti penting bagi kesuksesan, alasannya karena dengan penggunaan digital ini perusahaan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengubah model bisnis, menawarkan peluang baru dan menghasilkan nilai perusahaan serta meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan kualitas bisnis.

Penerapan manajemen bisnis digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kepuasan layanan pelanggan, mengoptimalkan biaya operasional, memperkuat loyalitas dan citra positif perusahaan (Hidayati et al, 2023). Dengan mengotomatiskan dengan manajemen digital, perusahaan bisnis dapat mengurangi biaya yang terkait dengan pekerjaan manual dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien (Intan Astari et al, 2023).

Digitalisasi perusahaan melibatkan integrasi teknologi yang mengubah cara perusahaan beroperasi di berbagai bidang, layanan, informasi dalam menggunakan social media.

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MANAJEMEN DIGITAL

Manajemen bisnis digital memberikan peluang bagi perusahaan untuk menciptakan produk dan layanan. Dengan siklus pengembangan produk yang lebih cepat dan akses terhadap data pelanggan yang lebih akurat, perusahaan dapat merancang produk yang lebih memenuhi kebutuhan pasar. Pengelolaan bisnis digital juga membuka pintu perusahaan untuk menjangkau bisnisnya dengan lebih mudah sehingga dapat membantu perusahaan bisnis dan menciptakan peluang pertumbuhan. Integrasi manajemen digital dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal, seperti menyederhanakan prosedur operasional, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Untuk menerapkan manajemen digital secara efektif, perusahaan dapat mengembangkan rencana strategi digital yang komprehensif yang mencakup sasaran dan metrik spesifik untuk mengukur efektivitas strategi digital. Strategi digital yang efektif dapat membantu perusahaan untuk merekrut karyawan dengan keterampilan

dan keahlian yang tepat, menggunakan data real-time, mengambil keputusan dan mengadaptasi strategi digital yang sesuai dengan kebutuhan, serta membantu perusahaan tetap kompetitif dan merespon perubahan kondisi pasar. Menurut Wardhana (2018), perusahaan dapat menyederhanakan proses dan mengotomatisasi tugas untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan, mengidentifikasi dan menerapkan sasaran bisnis teknologi, mendorong budaya digital suatu organisasi dengan mengutamakan kolaborasi dan komunikasi untuk membantu perusahaan tetap fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar.

Adapun beberapa manfaat penggunaan manajemen digital, antara lain :

Verifikasi prosedur internasional

Tujuan dari verifikasi prosedur adalah untuk meningkatkan proses operasional dan meningkatkan efektivitas.

Penghematan biaya

Manajemen bisnis dapat membantu perusahaan untuk mengurangi pengeluaran dan menjangkau bisnis yang lebih luas dan spesifik melalui saluran digital dengan biaya yang rendah daripada biaya konvensional.

Produktivitas yang ditingkatkan

Manajemen digital dapat membantu perusahaan menjadi lebih produktif dengan mengotomatisasi operasi dan mengurangi kesalahan sehingga menyebabkan karyawan berfokus terhadap tugas-tugas yang penting.

Peningkatan kerja sama

Manajemen digital dapat membantu perusahaan mendorong kerja sama karyawan menjadi lebih baik, menghasilkan keputusan yang tepat, meningkatkan produktivitas dan komunikasi.

Pengambilan keputusan yang lebih baik

Manajemen digital dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dengan menggunakan data realtime dan wawasan yang menghasilkan peningkatan produktivitas profitabilitas yang lebih besar dan keunggulan kompetitif.

Selain itu, manfaat lain penggunaan digital adalah melindungi keamanan data dan informasi perusahaan melalui penerapan teknologi keamanan yang canggih dan membantu melindungi perusahaan dari ancaman siber yang dapat merusak operasional dan reputasi perusahaan.

STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN DIGITAL

Strategi dianggap sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis terkait dengan tujuan jangka panjang, program pemantauan dan prioritas alokasi sumber daya. Menurut Prahalad & Hamel (2018), strategi digambarkan sebagai sebuah tindakan yang terus ditingkatkan berdasarkan pemahaman tentang harapan pelanggan di masa depan. Manfaat strategi adalah untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi dan menentukan jalan yang harus diikuti untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan dapat dipahami sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pegawainya. pengembangan merupakan sebuah tanggung jawab setiap pengusaha dan memerlukan pandangan ke depan, memotivasi dan kreativitas serta sebagai bentuk kegiatan usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat, maka permintaan dunia usaha juga meningkat. Tujuan pengembangan usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bisnis adalah serangkaian kegiatan komersial yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas dalam menciptakan produk atau jasa untuk memperoleh keuntungan (M. Zidhan et al, 2024).

Strategi digital merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan dan daya saing suatu perusahaan. Penerapan strategi digital yang tepat dapat membantu perusahaan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pesat, peningkatan efisiensi operasional, dan membuka peluang baru melalui transformasi digital. Perusahaan yang berhasil mengadopsi strategi digital mampu menghadapi tantangan global dan tetap relevan dalam pasar dinamis. Perkembangan teknologi yang pesat membawa perubahan penting dalam menjalankan suatu perusahaan, hal ini terlihat dari otomatisasi penggunaan teknologi digital untuk analisis data. Selain itu,

teknologi digital juga berpengaruh terhadap setiap aspek bisnis. Perusahaan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi akan berisiko tertinggal dan kehilangan daya saing (Haikal R. & Siva A, (2022).

Beberapa manfaat penyusunan strategi bisnis yang efektif di era transformasi digital, antara lain:

Peningkatan dalam pengumpulan data

Transformasi digital menciptakan metode pengambilan data yang relevan dan mengintegrasikannya dengan benar untuk mencapai wawasan bisnis tingkat tinggi dan kemajuan bisnis. Metode ini ditetapkan dari berbagai unit fungsional dalam organisasi untuk mengubah data mentah menjadi berbagai pengetahuan. Tujuannya agar menciptakan perspektif yang unik, pengoperasian, produksi, keuangan dan peluang bisnis yang sesuai.

Manajemen sumber daya yang lebih baik

Dengan adanya manajemen sumber daya yang lebih baik, informasi dapat dikonsolidasikan ke dalam beberapa perangkat alat bisnis digital. Transformasi digital dapat menyatukan aplikasi, database, dan perangkat lunak ke dalam satu repositori intelijen perusahaan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap setiap aspek perusahaan dan dapat menghasilkan inovasi proses dan efisiensi perusahaan.

Meningkatkan produktivitas

Dengan adanya alat teknologi internet (TI) yang canggih dan tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan alur kerja. Hal ini memungkinkan pihak karyawan untuk bekerja lebih efisien dengan otomatisasi prosedur yang membosankan dan menghubungkan data di seluruh perusahaan.

Mendorong budaya digital

Transformasi digital mendukung budaya digital dengan memberikan perusahaan sebuah perubahan yang dibutuhkan. Budaya digital ini akan menjadi sangat penting di masa depan, alasannya karena dengan peningkatan keterampilan dan pembelajaran budaya digital dapat membantu perusahaan memanfaatkan transformasi digital.

Meningkatkan kelincahan

Transformasi digital dapat meningkatkan kelincahan bisnis agar organisasi menjadi lebih gesit dan meningkatkan kecepatan ke pasar dengan menggunakan teknik Continuous Improvement (CI) yang berupa peminjaman dari berbagai pengembangan perangkat lunak. Tujuannya adalah untuk mempercepat inovasi dan kemampuan beradaptasi perusahaan.

Dengan mengembangkan strategi bisnis yang efektif di era transformasional digital, dapat membantu perusahaan mengintegrasikan data atau file konvensional dalam bentuk digital, menghilangkan redundansi dan memperpendek rantai komunikasi, serta meningkatkan dan memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih baik (Dwi Robiul et al, 2023).

PEMBAHASAN

PROSES PERKEMBANGAN BISNIS DIGITAL PADA PERUSAHAAN

Kemajuan teknologi digital dan kemudahan akses internet memungkinkan masyarakat melakukan berbagai aktivitas, seperti melakukan interaksi face time dengan teman yang jaraknya jauh, membaca buku dan mengakses informasi online, serta berbelanja online. Perkembangan teknologi telah mengubah cara berinteraksi dalam pengelolaan bisnis, baik secara langsung (offline) maupun tidak langsung (online). Dengan adanya perkembangan ini dapat meningkatkan jumlah pengguna internet dan media sosial yang berdampak pada peningkatan minat belanja online. Menurut Oktafiyani F. Rustandi (2018), rencana pengembangan jangka panjang strategi bisnis digital didasarkan pada evaluasi kinerja perusahaan di pasar dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategi, yang mencakup identifikasi keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengembangan strategi bisnis digital dapat melibatkan penerapan pendekatan dan inovasi mendalam dalam model bisnis baru. Pengembangan bisnis digital mengacu pada meningkatkan kemampuan digital organisasi dan menyelaraskan aktivitas strategis dan meningkatkan penciptaan nilai. Dahulu, memulai bisnis dianggap sebagai sebuah eksperimen yang mengabaikan inovasi. Namun saat ini, pengembangan bisnis merupakan suatu kebutuhan dan kemampuan pembeda yang penting untuk kesuksesan jangka panjang. Perilaku konsumen sedang berubah begitu pula pelanggan bisnis di banyak organisasi.

Dalam evolusi teknologi dan transformasi digital yang begitu pesat. Dunia usaha mengalami perubahan paradigmatic yang menuntut perusahaan untuk tetap berinovasi guna mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Era digital berdampak secara signifikan terhadap cara perusahaan beroperasi, berinteraksi, dan menerapkan strategi bisnis. Perubahan mendasar dalam perilaku konsumen dalam adopsi teknologi telah menciptakan tantangan baru bagi dunia usaha. Dunia usaha harus mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul akibat perubahan teknologi. Perusahaan harus menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan nilai bisnis dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih unggul. Memahami pentingnya keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi merupakan langkah awal yang penting dalam perjalanan transformasi digital suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu memahami perubahan perilaku konsumen pada ekosistem digital.

Adopsi teknologi, analisis data, dan personalisasi menjadi faktor kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan yang semakin ketat. Ekosistem digital yang terus berkembang dan pemahaman mendalam terhadap perubahan perilaku konsumen sangat penting bagi kelangsungan bisnis. Dalam penggunaan analisis data dan personalisasi, penerapan teknologi merupakan faktor kunci yang dapat membantu perusahaan tetap relevan dan bersaing secara efektif di pasar yang semakin ketat. Adopsi teknologi tidak hanya mengenai kehadiran online atau penerapan solusi digital, namun juga tentang bagaimana perusahaan dapat menggunakan data secara cerdas untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai preferensi dan perilaku konsumen. Analisis data yang cermat dapat membantu perusahaan mengidentifikasi tren pasar, mengukur kinerja produk atau layanan, dan merancang strategi manajemen bisnis yang lebih efektif. Penerapan teknologi, analisis data, dan personalisasi mencerminkan transformasi digital menuju paradigma bisnis yang semakin berpusat pada pelanggan. Perusahaan dapat memasukkan unsur-unsur ke dalam strategi bisnis yang lebih berpotensi berhasil dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era digital. Dengan memahami dan merespon perubahan perilaku konsumen, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dan memperkuat posisinya di pasar digital (Aditya Rest, 2024).

Osterwalder dan Pigneur memperkenalkan sebuah konsep "Business Model Canvas" yang memberikan pandangan holistik tentang komponen utama model bisnis digital dan berperan penting dalam membantu perusahaan memahami dan memikirkan kembali model bisnis untuk beradaptasi dengan dinamika era digital. Konsep ini merupakan sebuah kerangka kerja visual yang mempresentasikan komponen utama suatu bisnis yang membantu pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan menggunakan konsep ini, perusahaan dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci seperti segmen pelanggan, proporsi nilai, saluran distribusi, sumber daya utama, aktivitas utama, muntra utama, dan aliran pendapatan. Dengan merinci setiap aspek, perusahaan dapat lebih memahami cara mereka menciptakan, menghasilkan, dan menangkap nilai dalam bisnis digital. Model bisnis yang sukses dalam lingkungan digital memerlukan fleksibilitas untuk merespon perubahan dan inovasi secara proaktif. Konsep ini juga mendorong perusahaan untuk secara rutin mempertanyakan dan memperbarui model bisnis mereka. Hal ini dapat menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dimana perusahaan dapat terus mengoptimalkan dan menyempurnakan strategi berdasarkan pemahaman yang lebih baik terhadap pasar dan kebutuhannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Business Model Canvas bukan hanya sebagai alat desain awal, namun juga panduan yang dapat membantu bisnis tetap relevan, kompetitif, dan sukses di era digital. Kesadaran akan pentingnya adaptasi model bisnis merupakan kunci keberhasilan jangka panjang yang dinamis dan berubah dengan cepat (Aditya Restu, 2024).

Menurut Kaplan dan Norton (2024), teknologi tidak hanya berperan sebagai alat, namun juga sebagai penggerak strategi bisnis. Integrasi teknologi cerdas dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan perusahaan memberikan nilai tambah. Perspektif tambahan dapat menekankan pentingnya peran teknologi sebagai penggerak strategi bisnis. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional,

namun juga sebagai pendukung yang memungkinkan perusahaan menerapkan dan mencapai strategi bisnis dengan lebih efektif. Dengan menggunakan solusi teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), analisis data, dan otomatisasi proses, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat internal, tetapi juga menciptakan landasan kokoh untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Teknologi memungkinkan bisnis berinteraksi lebih dekat dan memberikan pengalaman yang lebih personal. Integrasi teknologi dalam mendukung strategi bisnis menunjukkan bahwa kesuksesan jangka panjang. Pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung strategi bisnis menunjukkan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada pemahaman dan perumusan strategi yang baik, namun juga pada penerapan teknologi yang cerdas. Di era digital, perusahaan dapat menggabungkan teknologi sebagai alat strategi bisnis yang lebih berpeluang memperoleh keunggulan kompetitif dan tetap relevan di pasar yang terus berubah (Aditya Restu, 2024).

Perencanaan bisnis adalah proses menentukan ruang lingkup kegiatan suatu divisi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, menentukan tujuan divisi dalam area operasi tertentu dan menetapkan kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen bisnis digital membantu bisnis mengambil keputusan lebih baik dan informatif. Dengan mengakses data yang real-time yang akurat, manajemen dapat mengambil keputusan berdasarkan fakta, sehingga mendukung strategi bisnis yang lebih cerdas. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi sesuai dengan evolusi pasar dan perubahan kebutuhan pelanggan (Intan Astari, 2023). Kemajuan telah memaksa organisasi untuk berubah, sehingga model bisnis untuk diintegrasikan dengan mempertimbangkan dinamika industri dan lingkungan. Perubahan teknologi tidak bisa dihindari, alasannya karena faktor internal dan eksternal, fungsi dasar manajerial dan nilai-nilai individu dari manajer itu sendiri. Hasil dari teknologi ini adalah perubahan yang akan menjadi kebutuhan yang semakin besar bagi organisasi dan merencanakan masa depan. Dampak perubahan teknologi terhadap manajemen organisasi dan masyarakat bergantung pada tindakan masing-masing perubahan teknologi (Alfian Saputra et al, 2022).

Menurut Tony Robbins, efisiensi bisnis adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memaksimalkan outputnya berdasarkan waktu, uang, dan sumber daya yang tersedia. Tujuan efisiensi adalah mengurangi biaya bisnis sekaligus memaksimalkan tujuan. Hal ini untuk meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Menurut Dhillon dan Kaur (2012), bisnis digital mengacu pada penggunaan teknologi yang memfasilitasi pengembangan proses bisnis dan hubungannya dengan aspek internal organisasi, seperti sumber daya manusia, sistem keuangan dan administrasi, dan juga dengan aspek eksternal. Teknologi digital dapat digunakan untuk menekankan biaya operasional karena seluruh operasional bisnis dapat dilakukan secara online. Sejak internet dapat diakses secara luas oleh bisnis dan individu, teknologi informasi telah mengubah infrastruktur dan operasi bisnis. Perubahan-perubahan ini secara signifikan mempengaruhi operasi normal bisnis. Bisnis digital telah memanfaatkan sumber daya data dan teknologi yang tersedia (Layla Azaria, 2024).

Dampak dari pengelolaan teknologi yaitu kemajuan teknologi yang mendorong efisiensi dan efektivitas di berbagai aspek bisnis. Dahulu, komunikasi digital hanya sebatas metode seperti email dan telepon yang hanya melibatkan dua pihak. Namun, di era digital saat ini, komunikasi dapat mengalir berbagai arah dan melibatkan penggunaan yang berbeda-beda. Kemudian, muncul kekhawatiran akan pertumbuhan bisnis yang berkaitan dengan digitalisasi yang dapat mengancam jenis bisnis dan pekerjaan yang sudah ada sebelumnya. Solusi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan ini adalah dengan mempersiapkan tenaga kerja untuk mengikuti perkembangan teknologi digital dan memastikan kemajuan perekonomian yang berkelanjutan (Intan Astari, 2023).

DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL BAGI MANAJEMEN BISNIS

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menimbulkan dorongan agar perusahaan mengikuti arus perubahan tersebut agar tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Menurut beberapa ahli, konsep transformasi digital merujuk pada proses dimana bisnis mengadopsi teknologi digital untuk mengubah cara mereka beroperasi dan layanan. Dalam manajemen, transformasi digital mengacu pada peralihan dari pendekatan konvensional ke penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan proses manajemen secara digital. Salah satu keunggulan utama dari

manajemen bisnis adalah ketersediaan data yang melimpah dan analitik yang dapat dimanfaatkan. Melalui media monitoring dan analisis data, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi manajemen bisnis untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, dan meningkatkan investasi perusahaan.

Transformasi pengelolaan bisnis digital merupakan langkah efektif era perkembangan digital. Perusahaan harus memastikan bahwa mereka menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka serta dapat mengintegrasikan berbagai alat digital dengan lancar berdasarkan kinerja mereka (Dwi Alinda et al, 2024). Transformasi digital adalah penerapan teknologi untuk menciptakan model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem baru yang menghasilkan keuntungan lebih tinggi, keunggulan kompetitif yang lebih signifikan, dan efisiensi yang lebih besar. Menurut Priyono dkk (2020), perusahaan dapat mencapai goal perusahaan dengan mengubah proses dan model bisnis, meningkatkan efisiensi dan inovasi tenaga kerja dan mengadaptasi pengalaman kerja. Transformasi digital digunakan sebagai transformasi hubungan bisnis dan interaksi antara organisasi, konsumen, pemasok, dan karyawan yang diharapkan dapat menghindari kesenjangan antara harapan dan apa yang dapat ditawarkan oleh model bisnis tradisional serta perilaku karyawan, perubahan teknologi dan sosial. Transformasi digital memiliki dampak ekonomi yang kuat, memulai paradigma dan pendekatan baru terhadap pembangunan ekonomi. Menurut Dwi Robiul, transformasi digital merupakan proses yang melampaui teknologi, hal ini terkait dengan reaksi tepat waktu perusahaan terhadap tantangan saat ini, membangun kemampuan teknologi yang kompetitif dan mengadopsi proses yang akan memungkinkan kepemimpinan perusahaan di industri. Transformasi digital berdampak besar pada dunia bisnis, dan dampak ini dipercepat dengan adanya perubahan yang memanfaatkan peluang secara strategis. Bisnis digital memanfaatkan perubahan untuk mengatasi tantangan dan tumbuh era yang semakin maju.

Ekonomi digital adalah suatu bentuk bisnis yang berbasis pada teknologi digital. Ekonomi digital juga dikenal sebagai ekonomi internet atau ekonomi pengetahuan baru. Era ekonomi digital atau era perekonomian dimulai ketika organisasi mulai mengintegrasikan produktivitas teknologi informasi dengan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan perekonomian yang terhubung. Dalam situasi perekonomian saat ini, organisasi menggunakan teknologi informasi sebagai alat fasilitasi dan strategis (Layla Azaria, 2024). Transformasi digital telah mengubah cara bisnis mengelola operasi dan berinteraksi dengan perusahaan secara mendasar. Strategi bisnis yang sukses di era digital memerlukan integrasi teknologi informasi dengan model bisnis yang inovatif. Keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dalam lingkungan yang terus berkembang, transformasi digital tidak hanya mengenai adopsi teknologi, namun juga melibatkan perubahan budaya bisnis, proses operasional dan pengembangan keterampilan karyawan. Pentingnya keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi tercermin dari kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan proses bisnisnya, meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah. Dengan mengadopsi teknologi, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar dan menghadapi perubahan lingkungan bisnis dengan lebih fleksibel. Namun transformasi digital juga memerlukan keterlibatan aktif di semua tingkatan perusahaan. Perubahan budaya dan pola pikir mendorong inovasi untuk diterapkan agar seluruh elemen organisasi dapat bersinergi dalam menerapkan solusi digital. Selain itu, pengembangan keterampilan baru bagi karyawan juga menjadi aspek penting untuk menjamin keberhasilan transformasi digital (Aditya Restu, 2024). Transformasi digital dalam bisnis telah membawa banyak peluang untuk inovasi di semua industri.

Berdasarkan laporan dari "The World Economic Forum" menyatakan bahwa untuk berhasil di era digital, perusahaan perlu menjadi perusahaan digital yang memikirkan aspek bisnis mereka. Pengembangan bisnis digital ditargetkan harus menjadi strategi bisnis utama bagi perusahaan yang berpikiran maju dan memungkinkan perusahaan untuk membentuk opini dan memotivasi perilaku. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, transformasi digital tidak hanya mengubah cara berbisnis, tetapi juga menciptakan paradigma baru dalam pengelolaan organisasi. Di era kemampuan beradaptasi dan efisiensi, organisasi harus merespon perubahan dengan cepat dan mengintegrasikan inovasi teknologi agar dapat bersaing (Wahyudi et al, 2024).

Penerapan teknologi terkini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap dimensi keberlanjutan. Proses bisnis yang lebih efisien tidak hanya menghasilkan penghematan biaya, namun juga berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Selain itu, teknologi saat ini memungkinkan organisasi untuk

memahami dampak lingkungan dari operasi mereka secara lebih rinci, sehingga membuka pintu bagi strategi keselamatan yang lebih tepat sasaran. Kontribusi positif teknologi terkini penting terhadap dimensi keberlanjutan dan integrasi teknologi untuk mengurangi implikasi penting bagi keberlanjutan organisasi. Penerapan teknologi berkelanjutan tidak hanya bermanfaat dari sudut pandang lingkungan, namun juga dapat meningkatkan citra merek suatu organisasi dan meningkatkan kepuasan menuju praktik bisnis yang bertanggung jawab (Akhmad Syafi'I, 2023).

Adapun dampak teknologi terkini terhadap kinerja organisasi, antara lain :

Kinerja unggul melalui integrasi teknologi

Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam strategi inovasi yang cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Integrasi ini dapat memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas dan membuka peluang baru.

Kontribusi positif analisis data dan kecerdasan buatan

Penggunaan teknologi seperti analisis data dan kecerdasan buatan diidentifikasi sebagai contributor positif terhadap efisiensi operasional dan keputusan manajemen. Menurut Budiman et al, (2023), analisis data yang cermat dapat memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, sementara kecerdasan buatan dapat meningkatkan otomatisasi dan efisiensi proses bisnis. Integrasi teknologi dapat meningkatkan praktik keberlanjutan, mengurangi dampak lingkungan dan memberikan manfaat operasional. Terdapat hubungan antara keberlanjutan dan citra merek organisasi, yang mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan menerapkan teknologi terkini secara berkelanjutan, organisasi dapat meningkatkan citra mereka sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan mendapatkan dukungan dari konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan.

Menurut Prabowo et al, (2023) kinerja organisasi dalam menerapkan teknologi terkini menyoroti dampak positifnya terhadap aspek operasional keuangan. Penerapan teknologi seperti analisis dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memberikan wawasan mendalam untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengarah pada inovasi produk dan layanan. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompleks. Melalui strategi inovatif yang terintegrasi dengan teknologi terkini, organisasi dapat mencapai kinerja yang lebih tinggi menunjukkan keunggulannya dalam menghadapi tantangan bisnis yang selalu berubah (Akhmad Syafi'I, 2023).

KESIMPULAN

Digitalisasi adalah konsep operasi yang lebih otomatis dan digital. Digitalisasi bisnis dapat dipahami sebagai pemanfaatan peluang digital yang menggabungkan berbagai teknologi berbasis internet sebagai mesin transformasi digital. Hal ini terbukti penting bagi keberhasilan bisnis karena memungkinkan perusahaan memanfaatkan teknologi digital untuk mengubah model bisnis, menawarkan peluang baru, menghasilkan nilai perusahaan, dan meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan kualitas bisnis. Penerapan manajemen bisnis digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kepuasan layanan pelanggan, mengoptimalkan biaya operasional, memperkuat loyalitas dan citra perusahaan yang positif, mengurangi biaya kerja manual, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, penerapan manajemen digital dapat menyederhanakan prosedur operasional, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Mengembangkan strategi digital yang efektif dapat membantu perusahaan dalam merekrut karyawan yang terampil, memanfaatkan data waktu nyata, mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan, dan tetap kompetitif.

Manajemen digital menawarkan manfaat seperti verifikasi prosedur internasional, penghematan biaya, peningkatan produktivitas, peningkatan kolaborasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, keamanan data, dan perlindungan dari ancaman dunia maya. Pengembangan strategis sangat penting untuk keberhasilan dan daya saing perusahaan di era digital, yang memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan yang cepat, peningkatan efisiensi operasional, dan peluang baru melalui transformasi digital. Bisnis yang mengadopsi strategi digital dengan sukses dapat menghadapi tantangan global dan tetap relevan di pasar yang dinamis. Menciptakan strategi bisnis yang efektif selama era transformasi digital memiliki manfaat, termasuk peningkatan pengumpulan data, manajemen sumber daya yang lebih baik, peningkatan produktivitas, pembinaan budaya digital, dan peningkatan ketangkasan untuk inovasi dan kemampuan beradaptasi yang lebih cepat.

Kemajuan teknologi digital dan akses internet telah membuka peluang baru bagi masyarakat dalam berbagai aktivitas, termasuk belanja online dan berinteraksi dengan teman jarak jauh. Perkembangan ini juga mempengaruhi pengelolaan bisnis secara langsung dan tidak langsung. Strategi bisnis digital dengan pendekatan inovatif dapat meningkatkan kemampuan organisasi digital dan menciptakan nilai tambah. Dengan adaptasi teknologi terbaru, perusahaan dapat mencapai kinerja unggul melalui integrasi, kontribusi positif analisis data, dan kecerdasan buatan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk serta layanan.

Transformasi digital tidak hanya mengubah cara operasi bisnis, tetapi juga menciptakan paradigma baru dalam organisasi pengelolaan untuk tetap relevan dan bersaing di era digital yang kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih memberikan informasi kepada pembaca siapa saja pihak yang berkontribusi. Ketika Anda melihat kata pengakuan, berarti memberikan ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, I., Dwi F., Gusnanda, M., & Yudha, Y. (2023). Analisis Manajemen Digital dalam Kinerja Bisnis. *Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 11 – 24.
- Zidhan, M., Taslia, N., Amiwantoro, S., Nikmat, F., Hidayat, R., & Ikaningtyas M. (2024). Implementasi Strategi Pemasaran digital dalam Pengembangan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 1 – 15.
- Robiul, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Manajemen COOPETITION*, 14(1), 101 – 108.
- Syafi'i, A., Hakim, R., & Brawijaya, A. (2023). Strategi Inovatif Manajemen dan Bisnis di Era Digital : Analisis Pengaruh Teknologi Terkini terhadap Keberlanjutan dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis VISIONIDA*, 191 – 198.
- Safina, A. L., Salsabila, A. H., Amarullah, N., Marpaung, A. S., Nugroho, H. R., & IkaningtyasM. (2024). Implementasi Strategi E-Commerce dalam Perencanaan Bisnis Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 1(4), 60 – 68.
- Alinda, D., Nurfazri, R., Fadillah, T. Y., & Rakhelia, S. (2024). Strategi Manajemen Pemasaran di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1147 – 1153.
- Saputra, A., Fauzi, A., Indrayanah, A., Aulia, A. A., Niken, Haq, S., & Prasetyo, B. R. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis dan Pengembangan Teknologi dalam Perencanaan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 3(6), 570 – 581.
- Ramadhan, H., & Aripin, S. (2022). Strategi Digital untuk Bisnis : Pendekatan Praktis dan Implementasi di Industri 4.0 .
- Hapriyanto, R. A. (2024). Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital.
- Sudirman, E. (Ed). (2023). *Manajemen Bisnis : Konsep dan Strateginya*. CV. Media Sains Indonesia.

